



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH KAJIAN PENETAPAN

TALAM NOMOR INVENTARIS BG. 598

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

Dokumen Nomor: Be-022/TACB-Bantul/13/12/2024

REKOMENDASI  
TALAM NOMOR INVENTARISASI BG. 598

Menimbang	:	<p>a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya, Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;</p> <p>b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kapanewon Bantul telah melakukan kajian terhadap Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul.</p>
Mengingat	:	<p>a. Pasal 5, Pasal 6, Pasal 41 dan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;</p> <p>b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756)</p> <p>c. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya (Lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6, Tambahan lembaran Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 Nomor 6);</p> <p>d. Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2024 tentang Pembentukan Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2023, tanggal 2 Januari 2024.</p>
Merekomendasikan	:	<p>bahwa Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul <b>sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b></p>

## FOTO OBJEK KAJIAN



Tampak atas Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul (Sumber: TACB Kabupaten Bantul, 2024)



Tampak bawah Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul (Sumber: TACB Kabupaten Bantul, 2024)

**HASIL KAJIAN ODCB  
TALAM NOMOR INVENTARIS BG. 598**

<b>I IDENTITAS</b>															
Nama Objek		:	Talam Nomor Inventaris BG. 598												
Nomor Induk ODCB		:	-												
Nomor Register Nasional		:	-												
Jenis		:	Nampan (Benda)												
Tempat dan Alamat Penyimpanan		:	Museum Pleret												
Alamat		:													
Pedukuhan		:	Kedaton												
Kalurahan		:	Pleret												
Kapanewon		:	Pleret												
Kabupaten		:	Bantul												
Provinsi		:	Daerah Istimewa Yogyakarta												
Koordinat Tengah		:	-												
Ukuran			<table border="1"> <tr> <td>Tebal bibir</td> <td>:</td> <td>0,2 cm</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>:</td> <td>4,5 cm</td> </tr> <tr> <td>Diameter</td> <td>:</td> <td>64 cm</td> </tr> </table>	Tebal bibir	:	0,2 cm	Tinggi	:	4,5 cm	Diameter	:	64 cm			
Tebal bibir	:	0,2 cm													
Tinggi	:	4,5 cm													
Diameter	:	64 cm													
Tahun Pembuatan/ Pembangunan		:	Abad ke-10												
Periode/Masa (tanda pada kotak yang tersedia)		:	<table border="1"> <tr> <td>Prasejarah</td> <td>....</td> </tr> <tr> <td><b>Klasik (Hindu-Buddha)</b></td> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Islam</td> <td>....</td> </tr> <tr> <td>Kolonial</td> <td>....</td> </tr> <tr> <td>Kemerdekaan</td> <td>....</td> </tr> <tr> <td>Modern</td> <td>....</td> </tr> </table>	Prasejarah	....	<b>Klasik (Hindu-Buddha)</b>	<input checked="" type="checkbox"/>	Islam	....	Kolonial	....	Kemerdekaan	....	Modern	....
Prasejarah	....														
<b>Klasik (Hindu-Buddha)</b>	<input checked="" type="checkbox"/>														
Islam	....														
Kolonial	....														
Kemerdekaan	....														
Modern	....														
<b>II DESKRIPSI</b>															
Uraian		:	Talam merupakan talam berbahan perunggu yang ditemukan di Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul. Talam Nomor Inventarisasi BG. 598 berbentuk bundar. Motif hias dipahatkan pada bagian tengah dengan ukuran Ø (diameter) 26,7 cm. Motif hiasannya berupa bunga padma, sangkha, dan sulur-suluran yang keluar dari jambangan berbentuk bulat. Teratai dikelilingi hiasan dengan pola segi tiga tumpal dan menyerupai sisik ikan. Bagian tepi talam melengkung ke luar.												
Kondisi Saat ini		:	Kondisi utuh, terawat, pada bagian tepi sedikit terdapat titik lubang-lubang bekas karat berjumlah 30 titik lubang.												
Riwayat Pemugaran		:	-												

			<p>Talam perunggu ditemukan di Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul pada 21 April 1981. Talam masuk sebagai koleksi BPK Wilayah X dengan Nomor inventaris BG. 598 pada 24 April 1981.</p> <p>Selain talam, temuan lain yang ditemukan di Dusun Gedongan berupa guci dari keramik serta benda logam (perunggu dan besi) berupa gantungan lampu, bokor, genta, mangkuk, dan fragmen alat.</p> <p>Talam atau benda-benda perunggu lain dari Masa Klasik difungsikan untuk keperluan hidup sehari-hari, barang regalia, serta kelengkapan upacara keagamaan. Sebagai perlengkapan upacara keagamaan, talam tersebut biasanya digunakan untuk wadah sesaji.</p>
	Sejarah	:	
	Status Kepemilikan	:	Talam Nomor Inventaris BG. 598 merupakan koleksi BPK Wilayah X.
	Status Pengelolaan	:	Talam Nomor Inventaris BG. 598 dikelola oleh Museum Pleret.
	Narasi Nilai Penting/Keistimewaan	:	Talam Nomor Inventaris BG. 598 merupakan bukti arkeologis serta sejarah yang memberikan data dalam menjelaskan tentang gambaran kehidupan pada masa Jawa Kuno serta kemampuan/ teknik pengolahan logam.
III	KRITERIA PENETAPAN, PEMERINGKATAN, ATAU PENGHAPUSAN		
	Dasar Hukum	:	<p><b>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</b></p> <p><b>Pasal 5</b> Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;</li> <li>mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;</li> <li>memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan</li> <li>memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa.</li> </ol> <p><b>Pasal 6</b> Benda Cagar Budaya dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>berupa benda alam dan/atau benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia, serta sisa-sisa biota yang dapat dihubungkan dengan kegiatan manusia dan/atau dapat dihubungkan dengan sejarah manusia;</li> <li>bersifat bergerak atau tidak bergerak; dan</li> <li>merupakan kesatuan atau kelompok.</li> </ol> <p><b>Pasal 44</b> Cagar Budaya dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota apabila memenuhi syarat:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah kabupaten/kota;</li> <li>b. mewakili masa gaya yang khas;</li> <li>c. tingkat keterancamannya tinggi;</li> <li>d. jenisnya sedikit; dan/atau</li> <li>e. jumlahnya terbatas.</li> </ul>
	<p>Penjelasan</p>	<p>: <b>Talam Nomor Inventaris BG. 598 memenuhi kriteria sebagai Benda Cagar Budaya, karena:</b></p> <p><b>Pasal 5</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih, talam diperkirakan berasal dari abad ke-10.</li> <li>b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun, dari sisi; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. bahan, logam perunggu sudah digunakan oleh masyarakat Jawa Kuno untuk membuat benda-benda yang digunakan untuk peribadatan maupun alat kebutuhan hidup sehari-hari.</li> <li>b. gaya, talam yang berasal dari masa Hindu Buddha periode Mataram Kuno mempunyai ciri khas pinggiran yang melengkung ke luar.</li> <li>c. talam ditemukan bersamaan benda-benda logam lainnya.</li> </ul> </li> <li>c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/ atau kebudayaan, dari kriteria: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. sejarah, memberikan informasi mengenai kehidupan masyarakat Jawa Kuno pada abad ke-10.</li> <li>b. ilmu pengetahuan, mempunyai potensi untuk diteliti dalam rangka menjawab masalah di bidang ilmu arkeologi, pengolahan logam, sejarah, dan antropologi,</li> <li>c. Kebudayaan, dapat diketahui bahwa masyarakat Jawa Kuno pada awal abad ke-10 sudah mengenal budaya pengolahan logam yang disesuaikan dengan kebutuhan.</li> </ul> </li> <li>d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa, yang berupa karya unggul yang mencerminkan puncak pencapaian budaya dan benda yang mencerminkan jati diri bangsa Indonesia.</li> </ul> <p><b>Pasal 6</b></p> <p>Talam Nomor Inventaris BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul memenuhi syarat Benda Cagar Budaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. berupa benda buatan manusia yang dimanfaatkan oleh manusia yang dapat dihubungkan dengan sejarah;</li> <li>2. bersifat bergerak; dan</li> <li>3. merupakan kesatuan dengan benda-benda logam yang juga ditemukan di Gedongan, Pedukuhan Piyungan,</li> </ol>

		<p>Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul.</p> <p><b>Pasal 44</b></p> <p>Talam Nomor Inventarisasi BG. 598 dari Gedongan, Pedukuhan Piyungan, Kalurahan Srimartani, Kapanewon Piyungan, Kabupaten Bantul, dapat ditetapkan menjadi Cagar Budaya peringkat Kabupaten karena memenuhi syarat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sebagai Cagar Budaya yang diutamakan untuk dilestarikan dalam wilayah Kabupaten Bantul;</li> <li>• mewakili masa gaya yang khas; Talam Nomor Inventarisasi BG. 598 dibuat dari perunggu menunjukkan masa gaya Mataram Kuno.</li> <li>• jenisnya sedikit; temuan berupa talam jenisnya sedikit di Kabupaten Bantul. dan</li> <li>• jumlahnya terbatas; Talam Nomor Inventarisasi BG. 598 di Kabupaten Bantul.</li> </ul>
IV	KESIMPULAN	
		Berdasarkan kajian terhadap data yang tersedia hingga saat ini, maka Tim Penetapan Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul untuk Menetapkan Talam Nomor Inventaris BG. 598 <b>sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.</b>
V	CATATAN PENGKAJIAN	
		Pengkajian motif pada talam



REKOMENDASI PENETAPAN DAN PEMERINGKATAN  
TALAM NOMOR INVENTARIS BG. 598

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

DISETUJUI OLEH :

Drs. Wahyu Indrasana .....  
Bhaskara Ksatria, S.T., M.T. ....  
Dr. Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch. ....  
Dra. Tri Hartini .....  
Risman Supandi, M.Pd. ....  
Jaka Nur Edi Purnama, B.A. ....

Tempat : Bantul  
Hari, tanggal :

DISBUD BANTUL

## Daftar Pustaka

Permana, R. Cecep Eka. 2016. *Kamus Istilah Arkeologi-Cagar Budaya*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Wedatama Widya Sastra.

Soekmono, R. 1995. *Pengantar Sejarah Indonesia 2*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Soekatno, Endang Sri Hardiati. 1981. *Benda Benda Perunggu Koleksi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional*. Jakarta: PT. Bunda Karya.

Hoop, A.N.J. Th. Van der. 1949. *Ragam-ragam Perhiasan Indonesia*. Bandoeng: Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten En Wetenschap

DISBUD BANTUL

DISBUD BANTUL